

Upaya Preventif Toleransi Kebablasan

**Dosen Pengampuh:
Dr .H Dwi surya Atmaja, M.A.**

**Dosen asisten:
Wahyu Nugroho MA**

Artikel Ini Diangkat Dalam Rangka Memenuhi Mata Kuliah Ilmu
Kalam



**Nama:
Muhammad Fajri/12102012**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

UPAYA PREVENTIF TERHADAP TOLERANSI KEBABLASAN

Abstrak

Tujuan Dari Pembuatan Artikel Ini Adalah Untuk Mengetahui Sikap Preventif Toleransi Agar Tidak Kebablasan Dan Adapun Metode Yang Di Gunakan Adalah Metode Deskriptif

Upaya Yang Kita Lakukan Agar Tidak Bertoleransi Kebablasan Adalah Dengan Cara Kita Menanam Kan Kepada Dalam Dirikita Dan Di hati Kita Dan Juga Dengan Keluarga Kita Agar Tidak Bertoleransi Kebablasan Dengan Cara Menanamkan Ilmu Dan Mengajar Kan Kepada Mereka Kita Tidak Boleh Ikut-Ikutan Perayaan Orang Yahudi Yaitu Dengan Penanaman Kokoh Nya Iman Dan Takwa Didalam Keluarga Kita Dan Juga Kepada Anak-Anak Kita Agar Iman Dan Takwa Mereka Kokoh Dan Tidak Mudah Digoyah Kan Dengan Pengaruh-Pengaruh Yang Bisa Merusak Akan Iman Dan Takwa Mereka

Tidak Cuman Itu Saja Upaya Yang Harus Kita lakukan Adalah Tidak Membiar Kan Keluarga Kita Dan Anak-Anak kita Adalah Untuk Menjaga Lingkungan Mereka Supaya Mereka Terjauh Dari Lingkungan Yang Bisa Membuat Mereka Rusak Dan Membuat Iman Dan Takwah Mereka Bisa Hancur Dan Rusak

Kata Kunci: *al qur'an, tafsir al misbah*

Pendahuluan

Toleransi di dalam Bahasa arab adalah (tasamuh) artinya yaitu (menghargai),adapun toleransi umat islam kepada orang selain islam adalah membiar kan mereka orang yang non islam merayakan perayaan mereka,dan yang harus di garis bawahi adalah member kan disini adalah bukan menggap nya sebuah kebenaran.

tetapi dalam arti tidak menghalang-halangi mereka ang ingin merayakan perayaaan mereka orang non islam,karena di dalam islam kita di ajar kan hendak nya kita sebagai ummat islam hendak nya membiar kan mereka kaum non muslim untuk beribadah menurut keyakinan mereka,karena di dalam islam kita tidak boleh memaksa agama lain untuk masuk

kedalam agam silam(kitab muqaddimah al dustur,1/32 karya syeikh taqiyuddin an nabhanai)(Annabhani, n.d.)

toleransi itu sesungguhnya banyak penafsiran,banyak pemahaman oleh karena itu berbagai persepsi juga mengenai bagaimana bentuk dari toleransi beragama yang di lakukan. Said aqil al munawwar menjelaskan di dalam bukunya bahwa ada dua macam tentang toleransi yaitu toleransi statis dan agamis

Adapun kejadian yang terjadi yaitu ketua majlis ulama indoneisa (MUI) bidang dakwah, Cholil Nafis secara pribadi mengungkapkan bahwa umat islam tidak apa-apa mengucapkan selamat natal karena ia mengatakan bahwa boleh mengucapkan selamatan natal.

apa lagi bagi mereka yang mempunyai saudara Nasrani. Cholil Nafis berpendapat bahwa mengucapkan selamat natal hanya sekedar memberikan penghormatan kepada mereka yang merayakan perayaan natal, ia menegaskan lagi bahwa fatwa mui tahun 1981 tentang perayaan natal Bersama tak menjelaskan soal larangan natal Bersama tak menjelaskan soal larangan mengucapkan selamat natal. (Wahyuni, 2022)

Maka dari permasalahan yang terjadi di mui tentang tidak apa-apa kita sebagai umat islam untuk ikut perayaan natal maka mereka yang mengatakan tidak apa mengucapkan selamat natal mereka telah telah bersebrangan atau menyimpang dari aqidah yang seharusnya dipegang Teguh oleh umat islam karena toleransi ini adalah toleransi keablasan karena dampak dari berkembangnya moderasi beragama di tengah-tengah masyarakat terutama yang sudah betul-betul di gempurkan oleh pemerintah.

padahal sudah jelas bahwa toleransi semacam ini merusak akan keyakinan akan kebenaran islam yang dimana toleransi ini mengajarkan sebuah prinsip bahwa semua agama itu benar. yang pada nyatanya hal tersebut bertentangan dengan aqidah islam yang mana islam mengajarkan bahwa hanya islam yang benar dan rdhai oleh Allah SWT.

yang mana sudah jelas di dalam alqur'an Allah SWT berfirman di dalam surah al iimran ayat 19 yang berbunyi "hanya agama (yang di ridhai) di sisi Allah hanya islam) dan Allah SWT berfirman dalam QS al omran ayat 85" dan

barang siapa yang mencari agama selain islam dia tidak akan di terima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi.

Metode

Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena metode yang digunakan adalah untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan mendeskripsikannya sedetail mungkin fakta yang ada dan penelitian menggunakan metode deskriptif.

Tujuannya adalah untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (kandipenden) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari pembahasan dari materi tentang upaya preventif toleransi keablasan yaitu dikarenakan tidak adanya iman dan takwa didalam diri dan hati orang tersebut maka penulis akan memaparkan beberapa hal yang harus ditanamkan agar tidak terjadinya toleransi keablasan diantaranya dari:

1. Keluarga

Didalam keluarga terdapat ayah ibu anak dan saudara maka yang perlu diperhatikan adalah ketika suatu keluarga itu rusak atau bisa hancur dikarenakan kurangnya ilmu dan takwa dalam suatu keluarga tersebut ini sangat mempengaruhi keadaan anak atau mereka yang memiliki iman dan takwa yang kokoh maka bisa pudar dan rapuh dikarenakan lingkungan yang kurang baik maka dari itu perlu ditanamkan dalam keluarga yaitu orang yang mengerti agama untuk membimbing kita agar dalam bertoleransi tidak keablasan dan tidak ikut-ikutan perayaan orang yahudi dan nasrani dan apabila ada dalam suatu keluarga itu yang mempunyai ilmu maka insya allah akan selamat dari ajaran-ajaran yang merusak iman dan takwa.

2.Pendidikan

Pendidikan toleransi sangat lah penting karena supaya kita dapat mengetahui bahwa pendidikan toleransi sangat LAH penting supaya kita dapat mengetahuii btasan-batasan toleransi didalam syariat islam yang mana hal itu telah di ajarkan terlebih lagi kita bermasyarakat agar kita satu dengan yang lain nya bisa saling bersatu padu dan tidak adanya perselisihan dan konflik yang mana hal itu bisa meruntuh kan bangsa itu sendiri oleh sebab itu sikap toleransi kita antar sesama manusia dan bermasyarakat lebih akrab dan mudah bergaul dikarenakan kita adalah orang yang mengetahui tentang batasan-batasan dalam toleransi karna kita adalah orang berpendidikan

Ada beberapa hal yang dapat kita lakukan dalam pendidikan toleransi agar kita tidak keablasan Dalam Bertoleransi Untuk Mempertahan Kan Nilai-Nilai Dan Budaya Bangsa Dari Derasnya Suatu Arus Globalisasi Di Antaranya

- 1.Intelektual
- 2.Kultural
- 3.Nilai-Nilai Transendetal
- 4.Keterampilan Fisik/jasmani
- 5.Pembinaan Kepribadian Manusia Sendiri

3.Masyarakat

Salah Satu Penelitian Yang Bernama Tejokusomo Beliau Mengatakan Bahwa Masya Rakat Itu Ada Dua Macam Yaitu Masyarakat Modern Dan Masyarakat Tradisional

Adapun Modern Yang Mana Mereka Itu Menjadikan Suatu Adat Istiadat Sebagai Konsep Dasar dalam Hidup Nya Maka Mereka Masyarakat Modern Ini Berpendapat Bahwa Yang Menjadi Tolak Ukur Kemajuan Dan Kemunduran Harus Menerap kan Yang Nama nya Nilai-Nilai Secara Rasional ((Tejokusumo, 2014)

Sedangkan Masyarakat Secara Tradisional Mereka Masih Memegang Teguh Dengan Pendirian Mereka Menjadikan Tradisi Sebagai Patokan Hidup Untuk Menjalankan Kehidupan

Sehari-Hari Sehingga Mereka Menaruh Curiga Terhadap Perubahan-Perubahan Hal baru

Maka Dari Penjelasan Diatas Dapat Kita Simpul Kan Dinamika Sumber Kehidupan Masyarakat Adalah Salah Satu Hal Yang Bisa Menjadi Sumber Pembelajaran Bagimanusia Seperti Mengajarkan Kepada Masyarakat Agar Sadar Hak Dan Kewajiban Nya Terhadap Diri Sendiri Maupun Terhadap Individu Lain Agar Bisa Menerapkan Yang Namanya Toleransi

Dapat Kita Simpul Kan Bahwa Dinamika Kehidupan Masyarakat Akan Berubah Dengan Seiring Nya Berjalan Nya Zaman Yang Mana Apabila Mereka Tidak Konsisten Dengan Pegangan Hidup Mereka Maka Mereka Akan Kebablasan Yang Namanya Kebablasan Dalam Toleransi(Qadir, 2016)

Maka Pemerintah Harus Memeberikan Yang Namanya Penyuluhan Berupa Seminar Atau Ceramah Agama Agar Masyarakat Tidak Kebablasan Dalam Toleransi Kebablasan Agar Masyarakat Bisa Berpikir Positif Tentang Toleransi Dan Tidak Salah Paham Tentang Apa Arti Dari Toleransi tersebut Dan Membuat Masyarakat Indonesia Bersikap Intoleran

Seperti Contoh Masyarakat Surabaya Dengan Mahasiswa Papua Yang Mana Baru-Baru Ini Yang Dipicu Oleh Tindakan Rasisme Maka Jika Masyarakat Indonesia Meng Implementasikan Sikap Toleransi Tidak Akan Ada Yang Namanya Saling Merendah Kan Dan Bentrok Satu Dengan Yang Lain Nya Maka Dari Itu Pemerintah Harus Memberikan Pendidikan Tentang Toleransi Agar Masyarakat Bisa Menajdi Harmonis Dan Indah Dan Tidak Akan Terjadi Perpecahan Satu Dengan Yang Lain Nnya(Qadir, 2016)

RUANG LINGKUP

Yaitu dengan mengakui yaitu hak orang lain yaitu maksud nya adalah suatu sikap yang mana memang mengakui setiap orang dalam mengakui hak-hak setiap orang dalam menentukan suatu sikap atau tingkahnya dan nasibnya(said aqil husin al munawwar,fiqih hubungan antar agama,ciputat:pt.ciputat,pres,2005 cet. 3, h. 13. 46 abdul Fattah, toleransi Bergama perspektif alqur'an)(Munawwar, 2005)

Menghormati keyakinan selain islam yaitu dengan dasar kepercayaan masing-masing yang telah mereka tanam kan di hati mereka masing-masing yaitu berupa suatu ladsan atau argument yang telah mereka percayai berupa wahyu atau sebuah pemikiran yang telah mereka yakini maka dengan hal itu kita tidak bisa memaksa seseorang untuk masuk ke agama kita yaitu islam.

BATAS-BATASAN

Untuk menghindar kan hal-hal yang tidak kita ingin kan perlunya ada batas-batasan dalam bertoleransi agar tidak terjadi kesalah pahaman antar ummat Beragama agar tetap rukun dan damai maka di sebhutkan didalam kaidah ushul fqih dijelas kan bahwa:"menoalak kerusakan yang terjadi itu sangat di dahulukan daripada menarik suatu ke maslahatan(maka jika tidak demikan maka kerusakan-kerusakn nya sangat besar dan berakibat fatal)(Fikriyah, 2018)

Agar tidak terjadi hal-hal yang membuat kerusakn atau terjkadinya permusuhan maka Adapun unsur-ibadah yaitu "ibadah" bagi islam "kebaktian/lityugiia" bagi Kristen protestan dan katolik, "yad nya" bagi agama hindu dan "kebaktian" bagi agama budha, yang terkandung dalam penyelenggaraan yatu berupa hari-hari besar keagamaan itu adalah merupak suatu bentuk toleransi dalam beragama untuk menjadikan kewenangan dalam agama tersebut supaya sesuai dengan ajaran nya masing-masing

JAWABAN RUMUSAN MASALAH

Maka dengan yang telah di paparkan tadi yang begitu Panjang lebar maka kita sebagai umat islam memang kita di anjurkan untuk toleransi tapi yang dingaris bawahi dan yang harus di ingat adalah jangan sampai kita ikut-ikutan dalam perayaan orang yahudi dan Nasrani Karna allah swt berfirman di dalam al qur'an''bahwasanya orang yahudi dan Nasrani tidak akan pernah rela dengan umat islam sampai mereka mengikuti ajaran mereka

Dan juga nabi kita nabi Muhammad mengajarkan kita untuk bertoleransi tapi toleransi nya tidak sampai ikut-ikutan karena apa bila kita mengikuti perayaan mereka maka sama halnya dengan kita rela dan ridho bahwasanya agama mereka yang paling benar dan ini telah di tegas kan oleh al imam Nawawi di dalam kitab nya raudhotut tholibin'barang siapa yang mereka ragu dengan ke bahwasanya orang selain isalm kafir atau mereka mempercayai bahwa agam selain islam benar maka kata imam nawawi mereka telahkeluar dari islam walupun mereka menampakan keislamana mereka(Nawawi, n.d.)

Bahkan al habib riizieq bin husein bin syihab mengatakan di dalam perkataannya bahwa termasuk toleransi yang baik dalam umat beragama adalah salah satunya haram hukumnya seorang muslim atau muslimah menikah dengan orang kafir.

Kesimpulan

Maka Adapun nilai-nilai toleransi sebagai berikut:pertama yaitu adalah sebuah Pendidikan yakni keimanan merupakan sebuah asas kebenaran dalam beragama. Di sebutkan di dalam kitab tafsir al misbah bahwa sanya tdk di benarkan suatu sikap atau suatu anggapan bahwa yang menyatakan dalam membenarkan agam semua sama atau banyak yang mengabut agama-agama.(Syihab, n.d.)

Sikap seperti ini bisa menyebabkan toleransi kebablasan yang bisa menyebabkan konflik antar umat beragama.dalam suatu relasi umat Bergama, tafsir surah al kafirun ini sangat

menguatkan dalam keyakinan beragama di dalam begitu banyak masalah yang di hadapi karna tafsiran surah al kafirun itu adalah untuk membuat aqidah kita menjadi kuat dan kokoh

Islam memang mengajar kan kepada kita untuk bersikap toleransi tapi yang harus di garis bawahi adalah Ketika kita bertoleransi ada batas-batasan yang harus kita ketahui yaitu adalah tidak ikut-ikutan dengan apa yang di lakukan orang selain islam karna agama kita melarang sekali untuk mengikuti perayaan orang yahudi

Dan agama islam mempunyai batas-batasan dalam bertoleransi sebagai mana yang telah di jelas kan penulis di dalam pembahsan upaya prevent toleransi ke bablasan di antara nya adalah apa yang telah di syariat kan oleh syariat itu sendiri adalah sebuah rahmatan alamin nya agama islam dan syariat tidak bisa di negoisasi karena syariat tersebut merupakan perintah allah dan perintah nabi Muhammad

Daftar Pustaka

- (Tejokusumo. (2014). *PENDIDIKAN TOLERANSI DAN RELEVANSINYA DENGAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT INDONESIA*.
- Annabhani, T. (n.d.). *muqaddimah al dustur*.
- Fikriyah, D. (2018). *nilai-nilai toleransi*.
- Munawwar, said aqil husein al. (2005). *Fiqih Hubungan Antar Agama*.

Nawawi, I. (n.d.). *raudhotuttholibin*.

Qadir. (2016). *PENDIDIKAN TOLERANSI DAN RELEVANSINYA
DENGAN DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT INDONESIA*.

Syihab, Q. (n.d.). *tafsir al misbah*.

Wahyuni, atika sri. (2022). *toleransi dalam islam bolehkah*.